

**SIFAT KUANTITATIF ITIK KAMANG DI WILAYAH AGAM  
TIMUR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

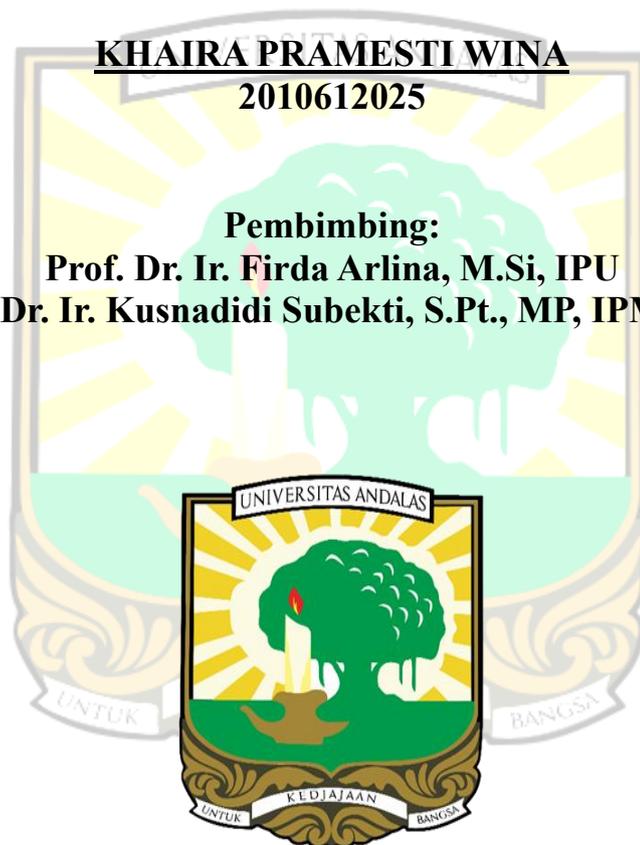
**KHAIRA PRAMESTI WINA**

**2010612025**

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si, IPU**

**Dr. Ir. Kusnadidi Subekti, S.Pt., MP, IPM**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

**SIFAT KUANTITATIF ITIK KAMANG DI WILAYAH AGAM  
TIMUR**

**SKRIPSI**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Peternakan Pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2024**

# SIFAT KUANTITATIF ITIK KAMANG DI WILAYAH AGAM TIMUR

**Khaira Pramesti Wina**, di bawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si, IPU** dan **Dr. Ir. Kusnadidi Subekti, S.Pt., MP, IPM**

Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2024

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat kuantitatif itik Kamang di wilayah Agam Timur. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai landasan dasar informasi tentang sifat kuantitatif itik Kamang di wilayah Agam Timur dalam rangka penetapan rumpun ternak itik. Jumlah sampel yang digunakan 360 ekor itik Kamang yang sudah dewasa kelamin (250 ekor itik betina dan 110 ekor itik jantan) yang dipelihara di Kecamatan Tilatang Kamang dan Kecamatan Kamang Magek. Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Penetapan lokasi dilakukan dengan *quota sampling*. Pengambilan sampel peternak itik Kamang dengan *snowball sampling*, sedangkan sampel itik Kamang dengan *purposive sampling*. Parameter yang diamati adalah bobot badan, panjang paruh, lebar paruh, panjang leher, panjang punggung, lingkaran dada, panjang sayap, panjang paha, panjang betis, panjang *shank*, lebar tulang pelvis. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata sifat kuantitatif itik Kamang jantan dan betina pada bobot badan adalah  $1,33 \pm 0,11$  kg dan  $1,32 \pm 0,07$  kg, panjang paruh  $5,21 \pm 0,41$  cm dan  $5,31 \pm 0,22$  cm, lebar paruh  $2,59 \pm 0,17$  cm dan  $2,50 \pm 0,10$  cm, panjang leher  $18,88 \pm 0,67$  cm dan  $17,21 \pm 1,09$  cm, panjang punggung  $23,84 \pm 1,12$  cm dan  $22,61 \pm 1,82$  cm, lingkaran dada  $27,88 \pm 0,93$  cm dan  $27,12 \pm 1,24$  cm, panjang sayap  $28,83 \pm 1,02$  cm dan  $29,06 \pm 1,44$  cm, panjang *shank*  $8,59 \pm 0,67$  cm dan  $8,85 \pm 0,77$  cm, panjang betis  $9,61 \pm 0,70$  cm dan  $9,81 \pm 0,66$  cm, panjang *shank*  $5,74 \pm 0,41$  cm dan  $5,67 \pm 0,37$  cm, lebar tulang pelvis  $2,60 \pm 0,39$  cm. Koefisien keragaman itik Kamang betina paling tinggi terdapat pada lebar pelvis yaitu 15% dan itik Kamang jantan pada bobot jantan yaitu 8,39%. Berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan dan peningkatan produktivitas itik kamang, disarankan kepada peternak untuk melakukan seleksi terhadap lebar pelvis.

Kata kunci: Itik Kamang, keragaman, rata-rata, sifat kuantitatif